

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DAN SUAMI TENTANG PENGGUNAAN AKUPRESSURE SP-6 DI WILAYAH KERJA PMB JAKARTA TIMUR

Karningsih, Fauziah Yulfitria, Yudhia Fratidhina

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

karningsihsudiro@gmail.com

ABSTRACT

The knowledge of pregnant women and their husbands about SP-6 acupressure is the main key in reducing the search for labor in the active phase of the first stage. This community service activity was carried out from April 2022 to August 2022. The activity strategy was carried out in four stages, namely first health education on acupressure SP-6 for pregnant women, second health education on acupressure SP-6 for husbands, third training for pregnant women and husbands how to provide counseling to colleagues, and the fourth stage the participants conduct counseling to the community (peer group). Participants were 20 pregnant women and husbands. Media in health education uses leaflets and videos. Use of leaflets and videos to make it easier to understand material about acupressure SP-6. The community service team also facilitates pregnant women and their husbands to form a forum for caring for SP-6 acupressure. The methods used in health education and training are interactive lectures, discussions and simulations. During the activity process, monitoring and evaluation of all stages of activities that have gone through the pre-test and post-test are carried out. The results of community service showed an increase in the mean value of knowledge before training 6.31 after training to 8.31. Participants can simulate how to transfer knowledge to the community (peer group) about acupressure SP-6.

Keywords: pregnant women; husband; acupressure SP-6

ABSTRAK

Pengetahuan ibu hamil dan suami tentang acupressure SP-6 merupakan kunci utama dalam mengurangi nyari persalinan kala I fase aktif. Kegiatan pengabmas ini dilakukan dari bulan April 2022 sampai dengan Agustus 2022. Strategi kegiatan dilakukan dalam empat tahap, yaitu pertama pendidikan kesehatan tentang acupressure SP-6 pada ibu hamil, kedua pendidikan kesehatan acupressure SP-6 pada suami, ketiga pelatihan untuk ibu hamil dan suami cara memberikan penyuluhan kepada teman sejawat, dan tahap keempat peserta melakukan penyuluhan kepada masyarakat (peer group). Peserta adalah ibu hamil dan suami yang sebanyak 20 orang. Media dalam pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dan video. Penggunaan leaflet dan video agar lebih mudah memahami materi tentang acupressure SP-6. Tim pengabmas juga memfasilitasi ibu hamil dan suami untuk membentuk wadah peduli terhadap acupressure SP-6. Metode yang digunakan pendidikan Kesehatan dan pelatihan adalah ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi. Selama proses kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah melalui pre test dan post tes. Hasil pengabmas ada peningkatan nilai mean pengetahuan sebelum pelatihan 6,31 setelah pelatihan menjadi 8,31. Peserta dapat mensimulasikan cara transfer of knowledge kepada masyarakat (peer group) tentang acupressure SP-6.

Kata Kunci : ibu hamil; suami; acupressure SP-6

PENDAHULUAN

Nyeri selama masa persalinan dapat menyebabkan peningkatan intervensi dalam persalinan salah satunya adalah seksio sesar. Nyeri persalinan dapat diganti dengan pengalaman yang menyenangkan, oleh karena itu diperlukan suatu intervensi alamiah yang membuat nyaman ibu bersalin. Hal ini akan menurunkan komplikasi dalam persalinan yang berdampak pada Angka Kematian Ibu (AKI) yang dapat dicegah dengan intervensi kebidanan yang alamiah (Akbarzadeh, M., Moradi, Z., Hadianfard, M. J., Zare, N. & Jowkar, A., 2013).

Angka kematian inu (AKI) di Indonesia menurun dari 2010 ke 2015, namun bila dibandingkan negara ASEAN, kita masih kalah dari Singapura dan Malaysia. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI di Indonesia berada pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berarti ada sekitar 14 ribu ibu meninggal usai melahirkan. Sementara Singapura pada 2015 memiliki angka kematian ibu melahirkan tujuh per 100 ribu, dan Malaysia di angka 24 per 100 ribu. Jumlah kematian ibu di DKI Jakarta pada tahun 2018 sebesar 98 orang per 100.000 kelahiran. dengan jumlah terbesar kematian pada masa nifas yaitu sebesar 53 orang, dengan angka kematian ibu sebesar 53 orang per 100.000 kelahiran. (Dinkes DKI Jakarta, 2019).

Beberapa penyebab kematian pada ibu bersalin, pasca persalinan dan hamil antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan lainnya. Data penyebab terbesar kematian ibu adalah perdarahan sebesar 39,7% dari keseluruhan penyebab kematian pada ibu hamil, bersalin dan masa nifas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) yaitu ; pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan program perencanaan persalinan dan encegahan komplikasi (P4K), dan pelayanan kontrasepsi KB (Dinkes DKI Jakarta, 2019).

Berdasarkan data AKI dan penyebab berdasarkan profil kesehatan di DKI Jakarta, maka perlu dilakukan suatu uapaya yang efektif, aman dan nyaman dalam persalinan, yang meminimalisir tindakan invasif yaitu dengan persalinan yang natural. Persalinan natural banyak diminati para perempuan. Hasil penelitian di Korea Selatan menyimpulkan bahwa para perempuan menginginkan praktek persalinan yang menjadikan mereka sebagai subyek, yang berarti mereka melakukan persalinan natural menitik beratkan cara alami dan kurang mengandalkan teknologi medis (Lee & Park, 2012).

Pemilihan metode non farmakologi untuk penatalaksanaan nyeri selama persalinan sudah banyak diteliti dan terbukti dapat menangani permasalahan nyeri persalinan dan masalah lainnya sehingga persalinan berlangsung alami, metode tersebut antara lain metode *acupressure SP-6*. *Acupressure SP-6* merupakan pengobatan tradisional China dengan metode akupuntur tanpa jarum melainkan menggunakan tangan untuk memijat bagian-bagian tubuh tertentu pada titik-titik akupuntur. Titik-titik yang berhubungan dengan persalinan adalah SP6 dan LI4 (Asadi N, Mahariouei N, Khalili A, Darabi Y, Davoodi S, Shahraki HR, et al., 2015)

Hasil penelitian tentang *Acupressure SP-6* efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan, mempercepat durasi kala I, II dan III, mencegah robekan jalan lahir. *Acupressure* dapat memudahkan proses persalinan karena meningkatkan

efektivitas kontraksi pada uterus dengan merangsang pelepasan oksitosin dari kelenjar pituitary. *Acupressure* juga membantu memproduksi hormon *endorphine* yang berfungsi mengurangi rasa sakit. Metode ini tidak memiliki efek samping atau kerugian pada pasien dan dapat dilakukan oleh bidan, perawat maupun suami selama persalinan karena sangat sederhana, mudah dilakukan (Rahmawati & Iswari, 2016) dan terdapat aplikasi prinsip *healingtouch* yang menunjukkan perilaku *caring sehingga* mendekatkan hubungan terapeutik bidan dan pasien (Turkmen H, and Turfan EC., 2018).

Berdasarkan hal tersebut diperlukan Pemberdayaan Ibu Hamil dan Suami tentang *Acupressure-SP6* di Wilayah Kerja Praktik Mandiri Bidan Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur sehingga mempunyai sikap yang positif dan mampu melakukannya saat proses persalinan tersebut. Untuk memberikan dukungan dan membantu ibu hamil dalam hal tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan, dan upaya – upaya untuk dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dan suami. Disamping itu PMB selaku fasilitas pelayanan Kesehatan yang berada di tengah masyarakat dapat memfasilitasi kepada ibu hamil dan suami untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada secara berkesinambungan.

Kegiatan pengabmas ini adalah institusi PMB yang ada di Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Kegiatan ini telah diberikan izin oleh pimpinan institusi PMB dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dan suami tentang *Acupressure-SP6*. Institusi PMB memfasilitasi tim pengabmas dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk melakukan kegiatan pengabmas yang ditujukan kepada ibu hamil dan suami. Hal ini karena setiap ibu yang mengalami proses persalinan sering menjadi cemas bila merasakan nyeri. Suamipun tidak bisa mengurangi nyeri tersebut secara mandiri dan hanya bisa mendampingi semampunya. Kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang Tehnik *Acupressure-SP6* menggunakan model pemberdayaan ibu hamil dan suami agar dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif secara mandiri. Sehingga persalinan dapat berlangsung dengan normal dan lancar sesuai dan terhindar dari komplikasi atau persalinan menjadi patologis.

Peran mitra adalah ikut berkontribusi dalam kegiatan pengabmas seperti sarana prasarana, dukungan dan motivasi untuk ibu hamil dan suami yang berada di wilayah PMB Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Ibu hamil dan suami belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang *Acupressure-SP6*. Hal ini didukung dengan data hasil survey awal di wilayah tersebut bahwa pengetahuan ibu hamil dan suami tentang *Acupressure-SP6* rata-rata baru mencapai 20%.

Tim dosen dan mahasiswa dari Poltekkes Jakarta III memberikan solusi dengan melakukan kegiatan pengabmas di wilayah PMB Made Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur dengan cara peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dan suami. Strategi kegiatan dilakukan dalam empat tahap, yaitu pertama pendidikan kesehatan tentang *acupressure SP-6* pada ibu hamil, kedua pendidikan kesehatan *acupressure SP-6* pada suami, ketiga pelatihan untuk ibu hamil dan suami cara memberikan penyuluhan kepada teman sejawat, dan tahap keempat peserta melakukan penyuluhan kepada masyarakat (peergroup).

Target luaran yang akan dihasilkan oleh tim pengabmas dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III berupa leaflet dan video untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dan suami. Sedangkan hasil yang sudah dicapai terhadap pengetahuan sasaran adalah ada peningkatan nilai mean pengetahuan sebelum pelatihan 6,31 setelah pelatihan menjadi 8,31. Peserta dapat mensimulasikan cara *transfer of knowledge* kepada teman sejawat tentang *Acupressure-SP6*.

METODE

Pengabmas ini dilakukan di wilayah kerja PMB Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Waktu kegiatan dari bulan April sampai Agustus 2022. Peserta adalah ibu hamil dan suami dengan latar belakang Pendidikan minimal SMA sebanyak 20 orang. Strategi kegiatan terdiri dari empat tahap yang meliputi : pertama pendidikan kesehatan tentang acupressure SP-6 pada ibu hamil, kedua pendidikan kesehatan acupressure SP-6 pada suami, ketiga pelatihan untuk ibu hamil dan suami cara memberikan penyuluhan kepada teman sejawat, dan tahap keempat peserta melakukan penyuluhan kepada masyarakat (peergroup).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Tahap Pertama : Pendidikan Kesehatan Kepada Ibu Hamil

Kegiatan pengabmas ini dilakukan pada tanggal 28 April 2022 bertempat di PMB Made Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil sebanyak 20 orang.

Melakukan pendidikan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *Acupressure-SP6*. Sehingga ibu hamil akan termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuannya kepada masyarakat khususnya lingkungan keluarga. Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah dengan ceramah dan diskusi. Untuk menilai keberhasilan pendidikan kesehatan, maka dilakukan penilaian pengetahuan ibu hamil melalui pre test dan post test. Adapun hasil pre test sebelum memberikan pendidikan kesehatan 5,25 dan untuk ketrampilan seluruh peserta belum dapat melakukan teknik *Acupressure-SP6*.

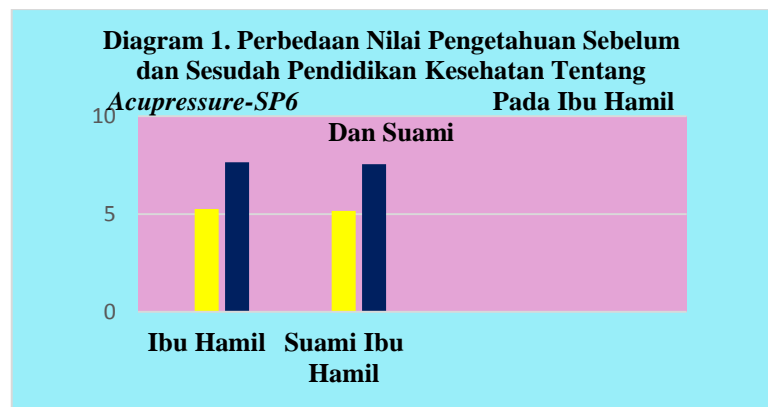
Hasil penilaian setelah pendidikan kesehatan didapatkan nilai mean post test 7,65. Sehingga ada peningkatan nilai mean pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan perbedaan mean sebesar 2,40. Hasil ketrampilan baru mencapai 4 orang (20%) yang dapat mendemostrasikan teknik *Acupressure-SP6*. Berdasarkan hasil penilaian pendidikan kesehatan tentang *Acupressure-SP6*, keberhasilan baru tercapai dari aspek pengetahuan sedangkan ketrampilan perlu ditindak lanjuti dengan memberikan media video teknik *Acupressure-SP6* kepada seluruh peserta. Peserat yang belum trampil dianjurkan untuk belajar kembali melalui media video yang diberikan. Sehingga dapat belajar secara mandiri dan mendemonstrasikannya di rumah

Kegiatan Tahap Kedua : Pendidikan Kesehatan Kepada Suami Ibu Hamil

Kegiatan pengabmas ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2022 bertempat di PMB Made Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah suami ibu hamil sebanyak 20 orang.

Melakukan pendidikan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan suami ibu hamil tentang *Acupressure-SP6*. Sehingga suami ibu hamil akan termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuannya kepada masyarakat khususnya lingkungan keluarga. Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah dengan ceramah dan diskusi. Untuk menilai keberhasilan pendidikan kesehatan, maka dilakukan penilaian pengetahuan suami ibu hamil melalui pre test dan post test. Adapun hasil pre test sebelum memberikan pendidikan kesehatan 5,23 dan untuk ketrampilan seluruh peserta belum dapat melakukan teknik *Acupressure-SP6*.

Hasil penilaian setelah pendidikan kesehatan didapatkan nilai mean post test 7,65. Sehingga ada peningkatan nilai mean pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan perbedaan mean sebesar 2,42. Hasil ketrampilan baru mencapai 4 orang (20%) yang dapat mendemonstrasikan teknik *Acupressure-SP6*. Berdasarkan hasil penilaian pendidikan kesehatan tentang *Acupressure-SP6*, keberhasilan baru tercapai dari aspek pengetahuan sedangkan ketrampilan perlu ditindak lanjuti dengan memberikan media video teknik *Acupressure-SP6* kepada seluruh peserta. Peserta yang belum trampil dianjurkan untuk belajar kembali melalui media video yang diberikan. Sehingga dapat belajar secara mandiri dan mendemonstrasikannya di rumah.



Hasil diagram 1. Nilai mean pengetahuan ibu hamil dan suami sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sama-sama mengalami kenaikan sebesar 2,40.

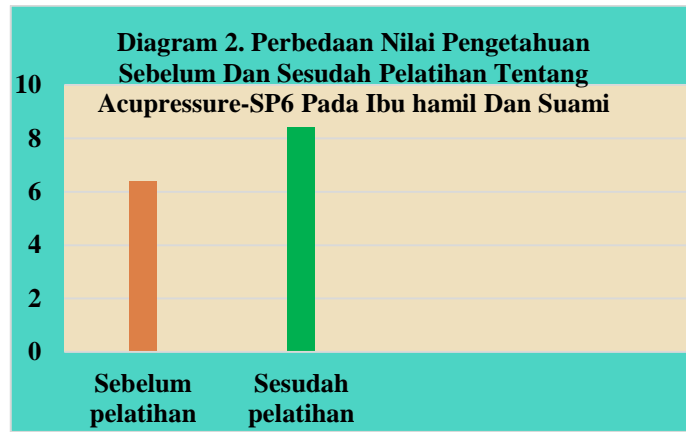
Kemampuan melakukan ketrampilan teknik *Acupressure-SP6* baik ibu hamil maupun suaminya sama-sama belum dapat melakukan teknik *Acupressure-SP6*. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, dari jumlah ibu hamil dan suami baru mencapai 20% yang sudah dapat melakukan ketrampilan teknik *Acupressure-SP6*.

Kegiatan Tahap Ketiga : Pelatihan Kepada Ibu Hamil Dan Suami Cara Memberikan Penyuluhan Kepada Masyarakat (*Peergroup*)

Kegiatan pengabmas ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 bertempat di PMB Made Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil dan suami sebanyak 20 orang.

Melakukan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dan suami tentang *Acupressure-SP6*. Sehingga ibu hamil dan suami akan termotivasi memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya

peergroup. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan ceramah, diskusi dan simulasi. Untuk menilai keberhasilan pelatihan tersebut kepada ibu hamil dan suami, maka dilakukan penilaian pengetahuannya kembali melalui pre test dan post test. Adapun hasil pre test dan post test bisa dilihat pada diagram berikut ini.



Berdasarkan diagram 2 nilai mean pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan mengalami kenaikan dengan perbedaan nilai mean sebesar 2,00. Sehingga pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

Hasil evaluasi ketrampilan dalam memberikan materi kepada teman sejawat (*peergroup*) saat simulasi, yaitu 100% peserta sudah mampu memberikan informasi tentang materi *Acupressure-SP6* dengan media leaflet. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan tersebut ibu hamil dan suami telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik tentang *Acupressure-SP6*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan dikategorikan berhasil.

Kegiatan Tahap Keempat : Ibu Hamil Atau Suami Melakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat (Peergroup).

Kegiatan pengabmas ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2022 bertempat di PMB Made Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil dan suami sebanyak 20 orang.

Memberikan penjelasan pembentukan tentang cara memberikan penyuluhan, meliputi tujuan dan manfaat untuk peningkatan pengetahuan ibu dan suami tentang pentingnya *Acupressure-SP6*. Sehingga ibu hamil dan suami akan termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuannya kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil yang akan menghadapi persalinan dan suaminya. Tim pengabmas akan memfasilitasi ibu dan suami untuk selalu bertukar informasi tentang *Acupressure-SP6*. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah dengan ceramah, diskusi dan memfasilitasi cara menggunakan media leaflet atau video.

Keberhasilan kegiatan ibu dan suami dalam memberikan penyuluhan, maka perlu mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Adapun hasilnya ibu dan suami sudah membuat kesepakatan untuk mensimulasikan cara melakukan massage *Acupressure-SP6* kepada masyarakat yang telah diberikan penyuluhan. Hasilnya 100% masyarakat (*peergroup*) yang telah mendapatkan penyuluhan dapat melakukan massage *Acupressure-SP6*. Ibu hamil dan suami juga difasilitasi

bila ingin membentuk wadah kepedulian terhadap ibu hamil yang menghadapi proses persalinan. Tujuannya untuk melindungi ibu hamil agar tidak cemas dan dapat mengurangi nyeri selama proses persalinan yang bisa dilakukan oleh diri sendiri maupun suami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dan suami, karena pada saat pendidikan kesehatan selain mendapatkan materi pokok, ibu hamil dan suami juga dapat bertanya tentang masalah lain yang menyangkut *Acupressure-SP6* dan tehnik lain untuk mengurangi nyeri selama proses persalinan. Pengetahuan diperlukan sebelum terlaksananya suatu perilaku, akan tetapi perilaku yang diinginkan belum tentu terjadi kecuali orang tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Perilaku yang disadari dengan pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak disadari dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan memberikan kesempatan kepada ibu hamil dan suami mendapatkan kemampuan cara memberikan informasi kepada orang lain (*transfer of knowledge*). Hal ini memiliki dampak yang baik karena tehnik *Acupressure-SP6* dapat dilakukan oleh ibu hamil dan suami ketika menghadapi nyeri selama proses persalinan. Hal ini sesuai dengan konsep pelatihan yang menyenangkan dan menggunakan metode simulasi dapat merubah perilaku masyarakat sesuai yang diinginkan (Notoatmodjo, 2014).

Metode pembelajaran dengan simulasi dalam pelatihan juga lebih efektif digunakan untuk merubah perilaku ibu hamil dan suami agar mandiri dalam mengurangi nyeri selama proses persalinan krn mereka mendapat pengalaman yang lebih realitis. Hal ini membantu peserta lebih memahami dalam menerima pesan yang disampaikan dalam pelatihan (Kurniawati, Makhfudli, Laili, Sukartini, Wahyuni dan Yasmara, 2020).

Alasan pengabdian kepada masyarakat tentang tehnik *Acupressure-SP6*, karena tehnik tersebut dapat dilakukan oleh ibu hamil yang sedang mengalami proses persalinan dengan melakukan massage pada titik *SP6* ekstremitas bawah. Suami juga dapat melakukan massage pada titik *SP6* kaki ibu hamil, hal ini sebagai dukungan dan membantu mengurangi nyeri akibat proses persalinan. Berdasarkan hasil tinjauan *Acupressure-SP6* dapat memperpendek durasi persalinan kala I fase aktif. (Mollart, Adam, and Foureur, 2015).

Kelebihan *Acupressure-SP6* memberikan peluang kepala janin untuk masuk ke rongga panggul dengan memanfaatkan relaksasi otot-otot panggul dan gaya gravitasi. Tehnik *Acupressure-SP6* memberikan rasa nyaman dan rileks sehingga dapat merangsang endorpine dan merangsang pengeluaran oksitosin secara alamiah yang dapat mempercepat durasi kala I fase aktif (Calik and Komurcu, 2014).

Kepedulian ibu hamil dan suami terhadap diri sendiri untuk persiapan persalinan adalah hal yang sangat penting. Informasi yang didapat melalui pelatihan akan membentuk individu menjadi mandiri dan dapat mengatasi masalah nyeri persalinan dengan tenang. Sehingga dapat meringankan pula kecemasan yang mempengaruhi durasi persalinan kala I fase aktif. Berdasarkan

hasil pembahasan, maka perlu informasi dan dingatkan setiap hari pada ibu hamil dan suami untuk selalu menggunakan kenyamanan dan relaksasi dengan *Acupressure-SP6*. (Mutoharoh, Kusumastuti, and Indriyani, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi peserta dengan bentuk nyata adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan penyuluhan atau *transfer of knowledge* kepada feergroupnya. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuh sikap kesadaran akan pentingnya tehnik acupressure dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu hamil dan suami. Ibu hamil dan suami yang sudah mendapatkan pelatihan tentang tehnik acupressure diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat terjadi *transfer of knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari individu oleh individu dan untuk individu lainnya serta kepada masyarakat pada umumnya khususnya dalam peningkatan kesehatan ibu hamil. Sehingga ibu hamil dan suami dapat memotivasi teman sejawat untuk mengikuti kegiatan dalam mempertahankan hidup sehat pada ibu sebelum dan selama hamil.

Hasil kegiatan tahap keempat pengabmas ini, perlu lebih ditingkatkan mutu penyuluhan dan pelatihan baik dari segi waktu, frekuensi serta melihat latar belakang pendidikan peserta, hal ini agar lebih banyak mendapat pengetahuan sehingga dapat melakukan pencegahan persalinan lama. Perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan yang sejenis secara berkala karena sangat penting bagi ibu hamil dan suami yang sering berinteraksi. Ibu hamil dan suami dapat berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya untuk memberikan informasi atau materi tentang tehnik acupressure dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Terjadi *transfer of knowledge* membuktikan keberhasilan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan sebaiknya tindak lanjut keberadaan dan manfaat wadah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarzadeh, M., Moradi, Z., Hadianfard, M. J., Zare, N. & Jowkar, A. 2013. Comparison of the effect of mono-stage and bi-stage acupressure at SP6 point on the severity of labour pain and the delivery outcome. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 1(3), 165–172.
- Asadi N, Mahariouei N, Khalili A, Darabi Y, Davoodi S, Shahraki HR, et al. 2015. Effects of LI-4 and SP-6 Acupuncture on Labor Pain, Cortisol Level and Duration of Labor. *Journal of Acupuncture and Meridian Studies*. 8 (5): 249-254
- Calik and Komurcu. 2014. Effects of SP6 Acupuncture Point Stimulation on Labor Pain and Duration of Labo. *Iran Red Crescent Med J*. 2014 October; 16(10): e16461.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. 2019. *Profil Kesehatan DKI Jakarta 2018*. Jakarta.
- Lee, E.J., & Park, Y.S. 2012. Meaning of 'natural childbirth' and experiences of women giving birth using midwifery-A feminist approach. *Korean Journal of Women Health Nursing*. 18 (2): 135–148.

- Mutoharoh S, Kusumastuti, Indriyani E. 2019. The Effectiveness of Birth Ball During Pregnancy in Length of Labor. *Advanced in Health Sciences Research*. 20 : 285-288
- Kurniawati, Makhfudli, Laili, Sukartini, Wahyuni dan Deni Yasmara. 2022. Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020.
- Mollart, Adam and Foureur. 2015. Impact of acupressure on onset of labour and labour duration: A systematic review. *journal home page*: (www.elsevier.com/locate/womb) diakses 22 Juli 2022.
- Mutoharoh S, Kusumastuti, Indriyani E. 2019. The Effectiveness of Birth Ball During Pregnancy in Length of Labor. *Advanced in Health Sciences Research*. 2019;20 : 285-288.
- Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Turkmen H, and Turfan EC. 2018. The Effect of Acupressure on Labor Pain and The Duration of Labor When Applied to The SP6 Point : Randomized Clinical Trial. *Japan Journal Nursing of Science*. 1-9